



STANDARD OPERATING PROCEDURS (SOP)
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN
SERTA
PENYELAMATAN DIRI

A. UMUM

Pencegahan dan penanggulangan serta penyelamatan diri dari bencana kebakaran adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh kelalaian manusia maupun faktor lain, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda serta dampak psikologis.

1. Pencegahan

Langkah - langkah yang perlu diantisipasi guna mencegah terjadinya bencana kebakaran sebagai berikut :

- a. Pastikan bahwa Instalasi Listrik aman
- b. Hindari Pembebanan yang berlebihan pada satu stop kontak akan menyebabkan kabel panas dan akan bisa memicu kebakaran, ini biasanya dilakukan dengan penumpukan beberapa stop kontak atau sambungan "T" pada satu titik sumber listrik.
- c. Gunakan pemutus arus listrik (kontak tusuk) dalam keadaan baik.
- d. Apabila ada kabel listrik yang terkelupas atau terbuka, harus segera diperbaiki, karena bisa menyebabkan hubungan pendek.
- e. Pastikan jalur penyelamatan jelas dan mudah diketahui
- f. Diharapkan di setiap jalur/ruangan memiliki peralatan pemadam kebakaran (contoh: apar, selang pemadam, dll) dan ditempatkan di tempat yang mudah diketahui.
- g. Menentukan titik kumpul (*Assembly Point*) di lapangan/tempat terbuka.
- h. Jangan sekali-kali membiarkan listrik, karena anda tidak memiliki sistem pengaman yang sesuai, PLN biasanya sudah memperhitungkan distribusi beban listrik, apabila ada beban berlebihan akan mengganggu jaringan listrik yang ada.

2. Penanggulangan

- a. Sediakan alat pemadam kebakaran di Kantor. Apabila anda bisa membelinya, siapkanlah selimut pemadam (*fire blanket*) disetiap ruangan kantor.
- b. Sebagai pengganti *fire blanket*, sediakan karung goni (karung beras yang terbuat dari serat manila henep). Basahi karung goni sebelum dipakai untuk memadamkan api.
- c. Panggil pemadam kebakaran apabila masih sempat. Pasang nomor penting dekat telephone, atau program telephone untuk nomor-nomor penting. Ingat bahwa mereka tidak akan datang dalam waktu singkat, kemungkinan api telah berkobar lebih besar.

2.1 Prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana kebakaran

Prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana kebakaran adalah:

- a) cepat dan tepat;
- b) prioritas;
- c) koordinasi dan keterpaduan
- d) berdaya guna dan berhasil guna;
- e) kemitraan
- f) pemberdayaan;
- g) non diskriminatif

2.2 Tujuan penanggulangan bencana

Penanggulangan bencana bertujuan untuk :

- a) memberikan perlindungan kepada pegawai dari ancaman bencana;
- b) menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
- c) menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
- d) menghargai budaya lokal;
- e) membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta;
- f) mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan, dan kedermawanan; dan
- g) menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Penyelamatan diri

Apabila karyawan/karyawati kantor sudah melakukan pengenalan dan pengecekan Kantor dengan seksama maka :

- a. Buat rencana penyelamatan diri bersama dengan menentukan sedikitnya dua jalur
- b. keluar dari setiap ruangan. Ini bisa melalui pintu ataupun jendela, jadi perhatikan apakah teralis kantor akan mengganggu rencana ini. Buatlah denah penyelamatan diri di kantor bersama seluruh karyawan.
- c. Persiapkan lampu senter di dekat tempat tidur bagi petugas Satpam.
- d. Saat kebakaran, sebenarnya asap yang membuat orang menjadi panik dan tidak dapat bernafas dengan leluasa. Merangkaklah atau menunduk di bawah, tutup mulut dan hidung dengan kain yang dibasahi.
- e. Keluarlah dari pintu atau jendela yang terdekat menuju ke tempat yang aman. Pastikan bahwa pintu dapat dengan cepat dibuka pada kondisi darurat, demikian pula jika harus
- f. melalui jendela.
- g. Apabila terjebak api, pastikan balut tubuh dengan selimut tebal yang dibasahi. Ini hanya dilakukan sebagai pilihan terakhir apabila tidak ada jalan keluar menerobos kobaran api.

B. PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT

1. Pegawai yang bersangkutan
2. SATPAM
3. Petugas yang menangani kebakaran
4. Pemadam Kebakaran
5. Kabid / Kasie
6. Kepala Dinas / Kepala Badan / Kepala Bagian

C. PROSEDUR

No	Prosedur	Jangka waktu maksimal penyelesaian
1	Bila terjadi kebakaran karyawan dan tamu menyelamatkan diri ditempat aman dan jangan panik.	3 menit
2	Penanggungjawab ruangan memberi informasi sumber kebakaran kepada petugas / yang diberi tanggung jawab	2 menit
3	Bila sumber kebakaran dan penyebab kebakaran diketahui maka petugas mematikan sakelar pemutus arus listrik atau putuskan arus listrik melalui panel MCB/Sekering	3 menit
4	Bila memungkinkan padamkan kebakaran tersebut dengan alat pemadam api dengan bahan pemadam yang sesuai (Tabung Pemadam, <i>fire blanket</i> , Karung Goni dsb.)	15 menit/selesai
5	a. Namun bila ternyata kebakaran cukup besar segera hubungi dinas pemadam kebakaran dan PLN;	5 Menit
	b. Lingkungan sekitar perlu dirapihkan / sterilkan sehingga mudah dicapai oleh pemadam kebakaran	5-10 Menit
6	a. Sambil menunggu petugas pemadam kebakaran. Satgas Kebakaran Balai Besar Pulp dan Kertas mempersiapkan peralatan pemadam/hydrant/ Genset;	7-10 Menit
	b. Satgas/petugas yang ditunjuk mengambil posisi yang telah ditentukan	5-10 Menit
7	Melakukan pemadaman sumber kebakaran/api.	30 menit s/d selesai
8	Lakukan penyelamatan dokumen-dokumen serta peralatan kantor.	30 menit s/d selesai